



IMPLEMENTASI IDEOLOGI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN ERA DIGITAL

Salsabila

salsabiladaik@gmail.com

Pendidikan Matematika, UIN SUSKA RIAU

Sariah

sariah_b@yahoo.co.id

Dosen PIAUD UIN SUSKA RIAU

Chelsyla Alviona

chelsyala Alviona@gmail.com

Pendidikan Matematika, UIN SUSKA RIAU

Muhammad Rifki Iskandar

12410510925@students.uin-suska.ac.id

Pendidikan Matematika, UIN SUSKA RIAU

Alamat: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Panam, Jl. HR. Soebrantas No. Km. 15,
Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau.

Korespondensi penulis: *salsabiladaik@gmail.com*

Abstrak. *Ideology is an idea, concept, or view of life held by a country. Pancasila as the ideology of the Indonesian state means that Pancasila is a teaching, idea, theory or knowledge that is believed to be true and is used as a way of life for the Indonesian people and is a guide in solving the problems faced by Indonesian society. . As stated in the Preamble to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Currently, we have entered an era where everything is digital. Digital is electronic technology that is capable of storing, generating and processing various data contained in two states, namely positive and negative. With this digital era, everyone can communicate more closely even though they are hindered by great geographical distances. The role of Pancasila is very important in this digital era to maintain the character of Indonesian society and the state. Implementation of the Pancasila ideology in this digital era can be done by utilizing social media as an intermediary to preserve the noble values contained in Pancasila.*

Keywords: *Ideology; Pancasila; Implementation; Digital Era; Social media*

Abstrak. *Ideologi adalah gagasan, konsep, atau pandangan hidup yang dianut oleh suatu negara. Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia memiliki arti bahwa Pancasila adalah ajaran, gagasan, teori atau ilmu yang diyakini kebenarannya dan dijadikan pandangan hidup bagi bangsa Indonesia serta menjadi petunjuk dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia. . Sebagaimana yang tertuang di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada masa ini kita telah memasuki zaman yang semuanya serba digital. Digital adalah teknologi elektronik yang mampu menyimpan, menghasilkan dan mengolah berbagai data yang terdapat dalam dua keadaan yaitu positif dan negatif. Dengan adanya era digital ini setiap orang bisa melakukan komunikasi dengan semakin dekat meskipun terhalang dengan jarak yang sangat jauh secara geografisnya. Peran Pancasila sangatlah penting di era digital ini untuk menjaga karakter masyarakat serta negara Indonesia. Implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan era digital ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai perantara untuk melestarikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.*

Kata Kunci: *Ideologi; Pancasila; Implementasi; Era Digital; Media Sosial*

PENDAHULUAN

Istilah ideologi pertama kali diperkenalkan oleh Destult de Tracy, seorang filsuf asal Perancis. Secara etimologis kata ideologi berasal dari bahasa Perancis, yaitu “*ideo*” yang artinya ide, cita-cita, melihat dan memandang. Sedangkan “*logie*” artinya logika atau rasio. Sehingga arti ideologi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ide yang membentuk keyakinan dan paham untuk mewujudkan cita-cita manusia.

Secara bahasa ideologi berasal dari kata “*idea*” dan “*logos*”. Idea berarti gagasan, konsep, pengertian dasar atau cita-cita. Sedangkan logos artinya adalah ilmu. Secara harfiah ideologi berarti ilmu tentang gagasan atau cita-cita. Secara umum, pengertian ideologi adalah kumpulan ide-ide dasar, gagasan, keyakinan dan kepercayaan yang bersifat sistematis sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan nasional suatu bangsa dan negara. Istilah ideologi sangat erat hubungannya dengan berbagai bidang kehidupan manusia seperti politik (hukum, pertahanan dan keamanan), sosial, budaya dan agama.

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia memiliki arti bahwa Pancasila adalah ajaran, gagasan, teori atau ilmu yang diyakini kebenarannya dan dijadikan pandangan hidup bagi bangsa Indonesia serta menjadi petunjuk dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia. Sebagaimana yang tertuang di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pancasila memenuhi syarat untuk disebut sebagai sebuah ideologi, karena di dalam Pancasila terdapat ajaran, gagasan dan doktrin bangsa Indonesia yang dipercayai kebenarannya, tersusun secara sistematis dan memberikan petunjuk pelaksanaannya. Selain itu Pancasila juga memiliki peran sebagai ideologi terbuka. Itu artinya ideologi Pancasila bersifat fleksibel dalam menghadapi perkembangan zaman. Pancasila dapat berinteraksi dengan berbagai kondisi tanpa harus mengubah makna atau nilai yang terkandung di dalamnya.

Pada masa ini kita telah memasuki zaman yang semuanya serba digital. Pada dasarnya, digital adalah teknologi elektronik yang mampu menyimpan, menghasilkan dan mengolah berbagai data yang terdapat dalam dua keadaan yaitu positif dan negatif. Dengan adanya era digital ini setiap orang bisa melakukan komunikasi dengan semakin dekat meskipun terhalang dengan jarak yang sangat jauh secara geografisnya.

Memasuki era modern yang penuh dengan arus digitalisasi ini tentunya dapat membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang terjadi bisa berdampak positif dan bahkan bisa berdampak negatif. Peran Pancasila sangatlah penting di era digital ini untuk menjaga karakter masyarakat serta negara Indonesia. Karena di era digital ini batas-batas antar negara seolah tidak terlihat dan segala macam budaya asing dengan mudah dan bebas dapat masuk ke dalam masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode library riset. Metode library riset merupakan Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mencari, mengumpulkan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang terdapat di dalam internet. Seperti penelusuran literatur dan pemanfaatan layanan referensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai ideologi atau pedoman hidup bernegara sudah seharusnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari apalagi pada era digital ini. Di era digital ini media sosial menjadi salah satu wadah di dunia maya untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Pancasila mencakup berbagai nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama individu seperti toleransi, sopan santun, kejujuran dan pengalaman kebaikan lainnya. Ketika nilai Pancasila tidak diterapkan diimplementasikan dalam kegiatan di media sosial efeknya tidak kalah besar dengan di dunia nyata, bahkan berpotensi lebih parah. Interaksi sosial tidak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu serta memberikan kebebasan pada penggunanya dalam mengekspresikan diri dan mengungkapkan berbagai hal secara anonim. Kebebasan inilah yang dapat menumbuhkan perilaku negatif pengguna media sosial yang secara sadar maupun tidak sadar dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain.

Oleh karena itu sangat penting bagi kita semua terutama bagi generasi milenial Indonesia untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sebagai etika di media sosial. Media sosial dapat menjadi metode efektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial agar nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila tidak hilang.

Implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan era digital ini dapat dilakukan dengan cara adanya tokoh influencer di media sosial sebagai media untuk mengimplementasikan nilai Pancasila sehingga pemaparan nilai Pancasila bersifat fleksibel dan tidak memaksa generasi milenial, karena tokoh influencer pada era digital seperti sekarang sering menjadi contoh bagi generasi milenial. Dengan melakukan cara seperti ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai Pancasila dan dapat menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh baik yang bisa digunakan sebagai sarana dalam memaparkan nilai-nilai Pancasila.

Implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan era digital ini tentunya menghadapi berbagai tantangan seperti :

1. Terjadinya penyebaran berita hoaks (palsu) yang dapat merusak nilai-nilai Pancasila yaitu nilai Persatuan dan Kesatuan.
2. Media sosial dapat memicu terjadinya perpecahan di masyarakat, hal ini bertentangan dengan nilai kerukunan dan gotong royong dalam Pancasila.

3. Terjadinya perilaku tidak etis seperti ujaran kebencian dan cyberbullying dapat merusak nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi dalam Pancasila.
4. Adanya kesenjangan akses karena tidak semua kelompok masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Hal ini bertentangan dengan nilai keadilan sosial.
5. Dengan adanya globalisasi pengaruh budaya asing dapat masuk dengan sangat mudah dan bebas. Sehingga dapat menggeser nilai-nilai lokal, termasuk Pancasila, jika tidak dikendalikan dengan baik.

Untuk menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan ideologi Pancasila dalam kehidupan era digital ini dapat dilakukan dengan beberapa solusi yaitu :

1. Dengan memberikan edukasi dan literasi digital. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila melalui program edukasi yang dihubungkan dengan literasi digital contohnya edukasi tentang bagaimana cara menggunakan media sosial dengan bijak dan memahami dampak dari informasi yang disampaikan melalui media sosial.
2. Dengan melakukan promosi konten positif. Contohnya dengan mendorong pembuatan dan penyebaran konten positif yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan dan gotong royong. Hal ini dilakukan untuk mengatasi hoaks dan ujaran kebencian.
3. Membangun komunitas online yang mendukung diskusi tentang Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan.
4. Mengembangkan aplikasi atau platform yang dapat memfasilitasi kegiatan sosial dan budaya yang sejalan dengan nilai Pancasila, contohnya seperti kegiatan penggalangan dana untuk bantuan sosial.
5. Memperkuat aturan dan kebijakan terkait penyebaran informasi di media sosial untuk melindungi nilai-nilai Pancasila, serta mendorong platform digital untuk bertanggung jawab atas konten yang telah mereka sebar.
6. Membangun kerja sama antar lembaga pemerintah, akademik dan masyarakat dalam kampanye yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila di media digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut : Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia memiliki arti bahwa Pancasila adalah ajaran, gagasan, teori atau ilmu yang diyakini kebenarannya dan dijadikan pandangan hidup bagi bangsa Indonesia serta menjadi petunjuk dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia. Diperlukan aturan atau kebijakan yang jelas kepada masyarakat untuk melindungi

nilai-nilai ideologi Pancasila dari penyalahgunaan, hoaks, dan ujaran kebencian yang tersebar di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Susanti, E. (2020). *Pancasila*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus.

Rochimudin, Muhamad Hari Purnomo Hadi, Ahmad Asroni (2021). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Siti Marwiyah (2023). *Penguatan Nilai Pancasila di Era Digital*. Universitas Panca Marga.

Tim Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era 4.0*. Depok : Gemala

Irwan Gesmi, Yun Hendri (2018). *Pendidikan Pancasila*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia

Yayat Suharyat, dkk (2022). *Kewarganegaraan*. Bandung : Media Sains Indonesia